

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN PATROLI
KEAMANAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

INGGIT TRILIANI PUTRI

A220140038

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN PATROLI
KEAMANAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

INGGIT TRILIANI PUTRI

A220140038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Prof., Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

NIDN. 0014056201


HALAMAN PENGESAHAN
PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN PATROLI
KEAMANAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO
. TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OLEH
INGGIT TRILIANI PUTRI
A220140038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammdiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 5 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji.

1. Prof., Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Hj. Sri Arfiah. SH., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH.
(Anggota II Dewan Penguji)


()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIK. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 7 Juni 2018

Penulis



INGGIT TRILIANI PUTRI

A220140038

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN PATROLI KEAMANAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo, mengetahui deskripsi Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo dan menggambarkan penanaman karakter disiplin melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo sudah berjalan dengan baik. Bentuk penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo yaitu melalui teguran, himbauan, memberikan sanksi, dan melalui kegiatan-kegiatan diluar maupun didalam kelas serta dari organisasi-organisasi siswa seperti OSIS dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS); 2) Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo merupakan suatu kegiatan organisasi siswa yang anggotanya berisi siswa-siswi OSIS dan Dewan sekolah. Kegiatan pelatihan yang sering dilakukan PKS SMK Negeri 3 Sukoharjo yaitu latihan-latihan, saling koordinasi dengan sesama organisasi, mencari dan berdiskusi materi-materi PKS bersama, PBB, berlatih menggunakan peluit, 12 gerakan pengaturan lalu lintas, tata tertib lalu lintas, rambu lalu lintas dan sosialisasi; 3) penanaman karakter disiplin melalui kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo dapat diperoleh dari kegiatan penyebrangan pagi dan pengaturan lalu lintas di lingkungan sekolah serta melalui kegiatan latihan-latihan kegiatan PKS dengan menggunakan strategi himbauan-himbauan atau pengarahan, pembiasaan dan kesadaran diri sendiri.

Kata Kunci: Karakter, Disiplin, Patroli Keamanan Sekolah

ABSTRACT

This study aims to describe the planting of discipline character at SMK Negeri 3 Sukoharjo, knowing the description of PKS in SMK Negeri 3 Sukoharjo and describe the planting of discipline character through PKS activity in SMK Negeri 3 Sukoharjo. This study uses a qualitative approach so that data collection is done by using the method of observation, interview and documentation. The results showed that 1) planting the character of discipline in SMK Negeri 3 Sukoharjo has gone well. The form of disciplinary character building in SMK Negeri 3 Sukoharjo is through reprimands, appeals, sanctions, and through activities outside or inside the classroom as well as from student organizations such as OSIS and PKS; 2) The PKS in SMK Negeri 3 Sukoharjo is an organization of student activities whose members contain students of OSIS and Dewan school. The frequent training activities of PKS SMK Negeri 3 Sukoharjo are exercises, coordination with fellow organizations, searching and discussing PKS materials together, PBB, practicing using whistle, 12 movement of traffic arrangement, traffic order, traffic sign and socialization; 3) the planting of discipline character through PKS activities at SMK Negeri 3 Sukoharjo can be obtained from the morning crossing activity and traffic arrangement in the school

environment and through activities exercises by using the strategy of appeal or direction, habituation and self awareness.

Keywords: Character, Discipline, School Security Patrol (SSP)

1. PENDAHULUAN

Masalah yang dihadapi bangsa Indonesia selama ini tidak lepas dari karakter dan nilai-nilai masyarakat. Masalah yang timbul ditengah masyarakat terjadi karena kurang tertanamnya nilai-nilai masyarakat, moral, dan karakter. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan ikut bertanggung jawab atas kurang tertanamnya karakter pada peserta didik. Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian siswa. Seorang siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi tentu saja memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Namun di era modern ini, nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah hanya dipandang sebelah mata bahkan sering sekali dilanggar oleh siswa. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran sangat penting untuk menanamkan sikap dan karakter disiplin siswa.

Penanaman karakter disiplin dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai disiplin dalam kegiatan intrakurikuler dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran diharapkan mampu membentuk karakter disiplin pada siswa. Penanaman karakter disiplin juga bisa ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter disiplin pada siswa antara lain Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan salah satu kegiatan yang bisa menanamkan karakter disiplin pada siswa. SMK Negeri 3 Sukoharjo merupakan salah sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Menurut Samani dan Hariyanto (2011:41), karakter dimaknai sebagai “cara berpikir dan berperilaku yang khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara”. Sementara itu Hidayatullah (2010:13), mengatakan karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian

khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Menurut Hamid dan Beni (2013:33), pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu memengaruhi karakter peserta didik, mencakup keteladanan perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, dan cara guru bertoleransi. Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Gunawan, 2012:30).

Menurut Rachman sebagaimana yang dikutip oleh Tu'u (2004:32), disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Menurut Bernhard (1964:31) sebagaimana dikutip oleh Rusyan (2012:67), tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik

Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan wadah bagi siswa atau siswi SMP maupun SMA untuk berlatih dan belajar untuk mencari akar masalah sosial di lingkungan sekolah dan upaya penanganannya. Dalam hal ini anak-anak juga diajarkan untuk peduli dan peka terhadap masalah sosial dan berperan aktif mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah (Chryshnanda, 2009: 391). Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah suatu wadah organisasi yang menaungi siswa yang berperan untuk menjaga dan menertibkan siswa-siswi dengan aturan yang ada dalam tata tertib sekolah. Tidak hanya tata tertib sekolah saja, namun juga kearah kedisiplinan dan kelalulintasan di area sekolah (Nuzulah dan I Made Suwanda, 2017). Menurut Riyo (2017) kegiatan PKS ini merupakan latihan baris-berbaris untuk membentuk kedisiplinan dan kekompakan. Mereka pun diajarkan berbagai gerakan pengaturan lalu lintas yang bisa diterapkan untuk di lingkungan sekolah masing-masing.

Menanamkan karakter sebagai bagian proses pendidikan menarik untuk diteliti. Berbagai penelitian pernah dilakukan terkait karakter dan Patroli Keamanan Sekolah. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Maunah (2015) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa”. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di MTs Negeri Jabung dan SMP Negeri 1 Talun Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan karakter dapat dibagi menjadi dua strategi yaitu internal dan eksternal sekolah. Strategi internal sekolah dapat ditempuh melalui empat pilar yakni kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk *school culture*, kegiatan *habituation*, kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Strategi eksternal dapat ditempuh melalui kegiatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat

Safitri dan Listyaningsih (2014) yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PKS berperan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler PKS yang paling berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu kegiatan praktek pengaturan lalu lintas di jalan raya, senam pengaturan lalu lintas dan Praktek Baris Berbaris (PBB).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Darling, dkk (2005) yang berjudul “Participation in School-Based Extracurricular Activities and Adolescent Adjustment”. Penelitian ini meneliti hubungan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler berbasis kegiatan sekolah dan penyesuaian remaja. Hasil penelitian tersebut yaitu remaja yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler dilaporkan memiliki nilai yang lebih tinggi, sikap yang lebih positif terhadap sekolah, dan akademik yang lebih tinggi. Mereka yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler non-olahraga dilaporkan secara konsisten memiliki penyesuaian diri lebih baik dari mereka yang tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo, mengetahui deskripsi Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3

Sukoharjo dan menggambarkan penanaman karakter disiplin melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo.

2. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang mengikuti kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Objek penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian, wajib diusahakan kemantapan dan kebenarannya (Sumardjoko, 2015: 25). Teknik yang paling tepat digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu dengan Triangulasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa, dan dokumen serta arsip yang berisi catatan berkaitan dengan data yang dimaksud dan kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model *interactive*, baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sajian data, samapai penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman karakter yaitu upaya guna membentuk sikap dan perilaku seseorang agar menjadi pribadi yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral dan bertoleran. Warga sekolah bertanggung jawab untuk menanamkan karakter pada siswa. Temuan studi mengenai bentuk penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo antara lain yaitu melalui teguran, himbauan, memberikan sanksi dan melalui kegiatan-kegiatan diluar maupun didalam kelas. Penanaman karakter disiplin disekolah ini berjalan dengan baik dengan bantuan guru, siswa, OSIS dan Dewan. Mereka bekerja sama untuk membangun

kedisiplinan siswa menjadi lebih baik. Salah satu upaya penanaman karakter disiplin di sekolah ini dapat dibentuk dari organisasi-organisasi siswa. Dalam organisasi-organisasi siswa, anak-anak akan mendapatkan pengalaman yang akan memperbaiki karakter disiplin mereka. Salah satu kegiatan organisasi siswa di SMK Negeri 3 Sukoharjo adalah Patroli Keamanan Sekolah. Berikut ini program-program pembinaan karakter disiplin yang dibuat oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMK Negeri 3 Sukoharjo yaitu Upacara Bendera, Apel Pagi, Apel Siang, Organisasi Siswa seperti Osis, Pramuka, Rohis, PMR dan PKS serta Kantin Kejujuran.

Temuan studi di atas sesuai dengan penelitian Trisnawati (2013) dengan judul “Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib”. Hasil penelitian tersebut terbagi dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan diwujudkan dalam proses penyusunan peraturan tata tertib siswa. Pelaksanaan pengembangan diri siswa dilaksanakan melalui 1) kegiatan rutin, 2) kegiatan spontan, 3) keteladanan, 4) pengondisian. Evaluasi terhadap sejauh mana keberhasilan pelaksanaan tata tertib. Temuan studi sejalan dengan penelitian Trisnawati (2013) karena penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo dapat diperoleh melalui organisasi-organisasi siswa seperti Pramuka, PMR dan PKS yang secara rutin mengadakan kegiatan latihan. Kegiatan organisasi-organisasi siswa juga dapat memberikan keteladanan bagi anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan organisasi agar dapat mencontoh teman-temannya.

Lalu temuan studi juga sejalan dengan penelitian Maunah (2015) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa”. Hasil penelitian Maunah (2015) menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan karakter dapat dibagi menjadi dua strategi yaitu internal dan eksternal sekolah. Strategi internal sekolah dapat ditempuh melalui empat pilar yakni kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk *school culture*, kegiatan *habituation*, kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Strategi eksternal dapat ditempuh melalui kegiatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Penelitian Maunah (2015) sejalan dengan temuan studi karena memiliki persamaan pada strategi pengelolaan pendidikan karakter melalui

kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pada temuan studi dipaparkan bahwa penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo dapat diperoleh dari kegiatan dalam maupun luar kelas dan melalui organisasi-organisasi siswa seperti PKS.

Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan kegiatan yang mempunyai tugas untuk mengatur lalu lintas di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan kondisi sekolah yang nyaman dan tentram. Kegiatan PKS berfungsi sebagai sarana dalam penanaman karakter disiplin di lingkungan sekolah. Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo merupakan suatu kegiatan organisasi siswa yang anggotanya berisi siswa-siswi OSIS dan Dewan sekolah. Hal ini sesuai dengan teori Nuzulah dan I Made Suwanda (2017) yang memaparkan bahwa Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah suatu wadah organisasi yang menaungi siswa yang berperan untuk menjaga dan menertibkan siswa-siswi dengan aturan yang ada dalam tata tertib sekolah.

Guru yang bertanggung jawab atas kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo adalah Bapak Supama, S.Pd selaku Pembina OSIS. Latihan PKS biasanya dipimpin langsung oleh seseorang anggota yang memiliki kemahiran lebih atau dibimbing oleh pengurus OSIS dan Dewan sekolah yang sudah diberikan wewenang oleh sekolah untuk melatih anggotanya dengan turun temurun. Lalu sesekali kegiatan PKS juga dipimpin oleh kakak-kakak alumni SMK Negeri 3 Sukoharjo. Kadang juga diajarkan latihan untuk penyebrangan jalan oleh guru. Beberapa kesempatan anggota-anggota PKS dilatih oleh Bapak Polisi yang berasal dari Polsek Grogol dan Polres Sukoharjo.

Kegiatan pelatihan yang sering dilakukan PKS SMK Negeri 3 Sukoharjo yaitu latihan-latihan, saling koordinasi dengan sesama organisasi, mencari dan berdiskusi materi-materi PKS bersama, PBB, berlatih menggunakan peluit, 12 gerakan pengaturan lalu lintas, tata, tertib lalu lintas, rambu lalu lintas dan sosialisasi. Hal tersebut sesuai dengan teori Riyo (2017) yang memaparkan kegiatan PKS yaitu latihan baris-berbaris untuk membentuk kedisiplinan dan kekompakan dan gerakan pengaturan lalu lintas yang bisa diterapkan untuk di lingkungan sekolah masing-masing.

Siswa yang mengikuti kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo merasakan dan mengalami perubahan sikap yang lebih baik dan cenderung positif. Banyak hal-hal positif yang bisa diterima siswa dari kegiatan PKS. Salah satunya adalah siswa yang awalnya berangkat sekolah kesiangn dan bahkan terlambat sekarang mengalami perubahan sikap menjadi tidak terlambat atau tepat waktu. Siswa yang sebelumnya tidak memakai atribut sekolah lengkap sekarang lebih taat peraturan sekolah dengan memakai atribut sekolah lengkap. Lalu siswa yang awalnya tidak menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan berubah menjadi lebih rajin. Dampak dari kegiatan tersebut yaitu anggota PKS SMK Negeri 3 Sukoharjo bisa menjadi *role model* atau panutan bagi teman-temannya yang memiliki kedisiplinan rendah.

Bentuk penanaman karakter disiplin melalui kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo berdasarkan indikator yang ada pada kajian teori yaitu tepat waktu atau tidak terlambat, taat pada peraturan dan menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan, akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penanaman karakter disiplin melalui kegiatan penyebrangan pagi dan pengaturan lalu lintas di lingkungan sekolah. Kegiatan ini akan memberikan dampak positif bagi sikap anggota PKS yaitu tepat waktu dan menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Anggota PKS akan berangkat lebih pagi dari teman-temannya. Anggota PKS juga bertanggung jawab dengan tugas piket yang sudah ditentukan. Strategi atau metode yang diterapkan untuk menanamkan karakter disiplin pada kegiatan ini yaitu pembiasaan. Secara terbiasa siswa akan tertanam karakter disiplinnya. Sikap-sikap seperti datang tepat waktu, menaati peraturan dan menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan akan tertanam sendirinya pada diri anggota PKS.
- 2) Penanaman karakter disiplin melalui kegiatan latihan-latihan kegiatan PKS. Kegiatan latihan PKS ini sangat berperan dalam pembentukan karakter disiplin anak apalagi kegiatan PBB. Kegiatan tersebut sangat kental dalam penanaman karakter disiplin anak sehingga sikap tepat waktu, taat peraturan dan menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan akan terbentuk. Strategi atau metode yang diterapkan dalam upaya penanaman karakter disiplin

tersebut adalah kesadaran diri sendiri. Dengan kesadaran diri sendiri, siswa berusaha untuk menanamkan karakter disiplin dengan sendirinya.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo dapat diperoleh dari strategi atau metode yang berupa himbauan-himbauan atau pengarahan, pembiasaan dan dengan kesadaran diri sendiri. Kegiatan PKS ini membuat perubahan sikap disiplin siswa dari yang sebelumnya kurang menjadi lebih baik lagi. Kegiatan PKS ini menjadi sarana belajar siswa yang paling efektif dalam membentuk karakter disiplin karena kegiatan ini bertujuan untuk membina fisik dan mental anak menjadi siswa yang mempunyai sikap disiplin. Melalui kegiatan ini, anak akan mengalami pengalaman yang luar biasa, mereka akan terbentuk karakter disiplinnya. Karakter mereka akan menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Pengalaman yang diterima anak nantinya akan diterapkan di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Melalui kegiatan ini dapat mendorong anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

Temuan studi di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Listyaningsih (2014) yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PKS berperan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler PKS yang paling berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu kegiatan praktek pengaturan lalu lintas di jalan raya, senam pengaturan lalu lintas, dan Praktek Baris Berbaris (PBB). Persamaan temuan studi ini dengan penelitian di atas dalam penanaman karakter disiplin melalui kegiatan PKS yaitu dari kegiatan penyebrangan pagi dan pengaturan lalu lintas disekitar sekolah dan latihan-latihan kegiatan PKS seperti PBB. Dua kegiatan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Listyaningsih (2014).

Lalu temuan studi juga sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2016) yang berjudul “Implementasi Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Singaraja” sejalan dengan temuan studi ini. Penelitian menunjukkan bahwa Patroli Keamanan Sekolah

dalam pengembangan karakter di SMK Negeri 1 Singaraja memiliki peran yang sangat penting karena dalam pelaksanaannya akan menumbuhkan nilai-nilai berani, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan peduli sosial. Penelitian tersebut sesuai dengan temuan studi ini karena dalam kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo dapat menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan penyebrangan pagi dan pengaturan sekitar sekolah serta latihan-latihan yang diadakan.

Selanjutnya temuan studi sesuai dengan penelitian Zaff, dkk (2003) yang berjudul *“Implications of Extracurricular Activity Participation During Adolescence on Positive Outcomes”*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsisten berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dari kelas 8 sampai kelas 12 memprediksi pencapaian akademik dan perilaku prososial. Hal tersebut sesuai dengan temuan studi yang ada bahwa kegiatan PKS memiliki dampak positif bagi siswa yang mengikutinya. Dampak positif yang didapat siswa dari kegiatan PKS salah satunya adalah tertib peraturan, tidak terlambat, menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan serta siswa akan memiliki perilaku yang baik dalam pergaulannya.

Temuan studi sejalan dengan penelitian Darling, dkk (2005) yang berjudul *“Participation in School-Based Extracurricular Activities and Adolescent Adjustment”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler dilaporkan memiliki nilai yang lebih tinggi, sikap yang lebih positif terhadap sekolah, dan akademik yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan temuan studi yang menunjukkan bahwa dengan kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo berdampak baik dan positif bagi sikap dan perilaku siswa khususnya karakter disiplin.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan yaitu pertama penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo sudah berjalan dengan baik dengan bantuan guru, siswa, OSIS dan Dewan. Bentuk penanaman karakter disiplin di sekolah tersebut melalui teguran, himbauan, memberikan sanksi, melalui kegiatan-kegiatan diluar maupun didalam kelas serta dari organisasi-organisasi siswa seperti OSIS dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan kedua, Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo merupakan suatu kegiatan

organisasi siswa yang anggotanya berisi siswa-siswi OSIS dan Dewan sekolah lalu kegiatan pelatihan yang sering dilakukan PKS SMK Negeri 3 Sukoharjo yaitu latihan-latihan, saling koordinasi dengan sesama organisasi, mencari dan berdiskusi materi-materi PKS bersama, PBB, berlatih menggunakan peluit, 12 gerakan pengaturan lalu lintas, tata tertib lalu lintas, rambu lalu lintas, sosialisasi serta kedua penanaman karakter disiplin melalui kegiatan PKS di SMK Negeri 3 Sukoharjo dapat diperoleh dari kegiatan penyebrangan pagi dan pengaturan lalu lintas di lingkungan sekolah serta melalui kegiatan latihan-latihan kegiatan PKS dengan menggunakan strategi atau metode berupa himbauan-himbauan atau pengarahan, pembiasaan dan kesadaran diri sendiri. Kegiatan tersebut sangat kental dalam penanaman karakter disiplin anak sehingga sikap tepat waktu, taat peraturan dan menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan akan terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Chryshnanda. DL. 2009. *Polisi Penjaga Kehidupan*. Jakarta: YPKIK.
- Darling, dkk. 2005. "Participation in School-Based Extracurricular Activities and Adolescent Adjustment". *Jurnal Penelitian Kenyamanan*: Vol.37, No. 1. (<https://zdoc.site/participation-in-school-based-extracurricular.html>). Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Mei 2018 Pukul 23.21 WIB.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Maunah, Binti. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*: Tahun V, Nomor 1. (<https://journal.uny-.ac.id/-index.php/jpka/article/view/8615>). Diakses pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 01.50 WIB.
- Nuzulah, Dwi dan I Made Suwanda. 2017. "Efektivitas Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Penanaman Kesadaran Hukum pada Siswa di SMK Negeri 1 Cerme Kabupaten Gresik". *Jurnal*: Volume 05 Nomor 02, 208-222. <http://jurnalmahasiswa.u-nesa.ac.id/index.-php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/19281>. (Diakses pada tanggal 9 Desember 2017, pukul 23.20 WIB).

- Riyo. 2017. "HUT Lalulintas ke-62, Dit Lantas Polda DIY Gelar Lomba Patroli Keamanan Sekolah Setingkat SMP se-DIY". (<http://tribrataneews.polri.go.id/?p=262583>). Diakses pada hari Kamis tanggal 19 Oktober 2017 Pukul 16.25 WIB.
- Rusyan, H.A. Tabrani. 2012. *Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Dinamika Pendidikan.
- Safitri, Laila Vika Dan Listyaningsih. 2014. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya". *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*: Volume 2, Nomor 2, hal 701-718. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikan-kewarganegaraan/article/view/-7864>. (Diakses pada tanggal 10 Desember 2017, pukul 14.02 WIB).
- Samani, Muchlas, dann Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sari, Dkk. 2016. "Implementasi Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Singaraja". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: Vol 4, No 1. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article-view/7444>). Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Mei 2018 Pukul 23.21 WIB.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjoko, Bambang. 2015. *Diktat Perkuliahan Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Trisnawati, Destya Dwi. 2013. "Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implemnetasi Tata Tertib". *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*: Nomor 1 Volume 2. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/2658>). Diakses pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 01.46 WIB.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Zaff, dkk. 2003. "Implications of Extracurricular Activity Participation During Adolescence on Positive Outcomes". *Journal of Adolescent Research*: Vol 18, No. 6. (<http://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/07435584-03254779>). Diakses pada hari Jumat tanggal 30 Maret 2018 Pukul 13.27 WIB.